

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini hadir untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi. Dengan awal mula adanya media komunikasi yaitu telepon genggam lalu kemudian dilanjutkan dengan adanya internet yang saat ini dapat kita rasakan, menjadikan manusia bebas dalam mengakses informasi. Tuntutan keinginan masyarakat terkait kebutuhan informasi seperti berusaha untuk membangun situs koleksi digital mengakibatkan adanya lembaga informasi yang tidak dapat berdiri sendiri. Lembaga informasi dalam hal ini yaitu perpustakaan.

Perpustakaan adalah salah satu lembaga yang menyimpan karya tulis berupa cetakan/rekaman dengan standar yang memenuhi kebutuhan kegiatan penelitian, informasi serta belajar mengajar disertai dengan pelayanan yang baik dengan tujuan untuk memajukan teknologi informasi dan komunikasi. seperti yang dijelaskan pada UU No. 43 Tahun 2007, Pasal 1 ayat 1, adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. (Bab I Paragraf I) Dalam Undang-undang yang disebut “Bab V Pasal 14 Ayat 3” kemudian di atur oleh semua perpustakaan memberikan pelayanan yang baik untuk memajukan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk Universitas, perpustakaan adalah sebuah gedung dimana mahasiswa dapat membaca buku dan jurnal yang tercetak.¹

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Perpustakaan secara fisik, memadukan antara masa lalu (koleksi cetak) dan sekarang (teknologi informasi baru). Untuk memaksimalkan potensinya dalam menambahkan nilai fungsi institusi sesuai dengan misi, harus dilihat dengan perspektif dan pemahaman baru. Integrasi teknologi informasi sebaiknya benar-benar diberdayakan menjadi katalisator yang mengubah perpustakaan menjadi pusat intelektual kehidupan yang lebih penting dan kritis di masyarakat².

Dunia perpustakaan saat ini mengalami persaingan sangat ketat, apalagi ASEAN akan menjadi pasar bebas (Masyarakat Ekonomi Asean). Oleh karena itu perlunya manajemen kerja di perpustakaan. Pengelolaan manajemen perpustakaan digital merupakan syarat utama bagi perkembangan perpustakaan yang berskala internasional. Hal tersebut harus didukung oleh berbagai elemen yang terdapat di organisasi, relasi dan manajemen kinerja yang baik. Tujuan mengelola manajemen kerja perpustakaan digital agar perpustakaan bisa meningkatkan dan mendukung kebermanfaatan informasi, produktivitas pustakawan untuk menyediakan kepada pengguna mereka alat riset yang tak ternilai yang memberikan akses ke informasi dan pelayanan yang luas.

Perpustakaan berbasis digital merupakan salah satu dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna memberdayakan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan daya saing yang tinggi. Perpustakaan digital memiliki tujuan yaitu dapat membantu pengguna dalam meningkatkan aspek ilmu pengetahuan sehingga memudahkan pengguna dalam mencari sumber buku. Perpustakaan digital juga yaitu perpustakaan yang menyediakan layanan informasi dan koleksi-koleksi dalam bentuk digital. Mulai dari proses pengelolaan perpustakaanannya, kemudian pelayanan dari pustakawannya, hingga berbagai macam koleksi yang tersedia untuk pengguna, semuanya dalam bentuk digital.

² Anna nurhayati, "perkembangan perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi Masyarakat", *Jurnal perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, (Tahun 2018) <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>

dengan tujuan agar dapat meminimalisir kebutuhan ruangan dan juga memudahkan pengguna yang kemungkinan tidak mempunyai waktu yang cukup atau kesulitan menyesuaikan waktunya untuk datang ke perpustakaan langsung, maka dengan perpustakaan digital pengguna dapat lebih mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, karena perpustakaan digital mempunyai akses yang sangat luas, pengguna tidak harus menyelaraskan dengan jam operasional dari perpustakaan karena pengguna dapat mengakses kapan saja dan dimana saja tanpa ada batasan jarak dan waktu.³ Dengan kelebihan-kelebihan perpustakaan digital di atas bertujuan memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sehingga minat kunjung terhadap perpustakaan dapat semakin meningkat.

Minat seseorang dapat diartikan sebagai keinginan hati, ketertarikan seseorang itu pada suatu hal. Minat kunjung seseorang dapat diartikan sebagai keinginan hati seseorang yang tinggi untuk datang ke satu tempat tertentu, dan tempat yang dimaksud disini adalah perpustakaan, yaitu kunjungan ke perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan di perpustakaan. Minat kunjung juga berarti kecenderungan/keinginan dari dalam hatinya yang mendorong seseorang itu mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.⁴

Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sudah menggunakan perangkat lunak dengan menggunakan SLIMS (*Senayan Library Management System*) sejak tahun 2015, dengan menggunakan SLIMS dapat membantu memudahkan pekerjaan pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan,

³ Noor Koomari Pratiwi, "Pengaruh tingkat pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2015), 76. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>

⁴ Andi Ibrahim, "Starategi perpustakaan terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Khizanah al-Hikmah", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 5, No. 2, (Tahun 2017), 209-211. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a8>

selain itu juga dapat mempermudah pengunjung dalam mencari buku, pemustaka bisa mencarinya lebih dulu di *OPAC (online public access catalog)* agar lebih memudahkan pemustaka menemukan buku yang di cari dengan melihat nomor panggil di punggung buku. Adapun untuk skripsi/tesis/disertasi/buku karya dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat di akses melalui repository UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Untuk skripsi, hanya bab 1 dan bab 5 yang dapat diakses melalui *repository* UIN Banten.

Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga menyediakan data base *e-jurnal*, Layanan yang menyediakan *e-journal* yang dilanggan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dikti, LIPI, perpusnas dan *open access*. Untuk layanan ini dapat diakses melalui *link* yang disediakan pada situs *Website* perpustakaan, Adapun untuk mengakses *e-juournal* internasional bisa melalui Jurnal Cambridge. Perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga menyediakan koeksi *e-book* yang dapat diakses melalui aplikasi buku elektronik KUBUKU UIN SMH Banten.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Al Irfani & Sholeh tahun 2022 bahwa, Manajemen E-library memiliki perbedaan dengan perpustakaan fisik pada umumnya serta manajemen yang terencana dengan baik memiliki dampak yang positif terhadap pengaruh minat baca siswa dan tantangan bagi perpustakaan digital untuk terus berinovasi sesuai kebutuhan pengguna. Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi, dalam kacamata pendidikan peranannya cukup penting. Karena proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif jika rujukannya tersedia. Melalui perpustakaan dengan sumber-sumber informasi yang ada didalamnya dapat membantu untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan.⁵

⁵ G. Rahadian, Rohanda dan R.K. Anwar, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 2. No. 01 (Tahun 2014), 23-36.

Menurut hasil penelitian Beru Bahgie di perpustakaan Muhammadiyah Aceh dan perpustakaan Abulyatama bahwa kehadiran perpustakaan kini harusnya menjadi wadah untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri supaya layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik juga mengupayakan untuk mengajak, menarik, atau mengundang masyarakat berkunjung ke perpustakaan atas kesadaran dan kemauannya sendiri. Untuk mengajak atau membuat masyarakat lebih tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan bisa dilakukan dengan beberapa upaya diantaranya yaitu dengan melakukan strategi promosi yang baik, karena dengan strategi promosi yang baik akan menimbulkan minat kunjung pengguna untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan acara yang bisa menarik simpati para pengunjung seperti dengan memberikan reward kepada pengunjung yang paling banyak meminjam buku atau paling sering berkunjung setiap bulannya. Atau bisa juga Menambah jumlah pustakawan yang ada, yaitu dengan mengadakan penerimaan ASN (Aparatur Sipil Negara) baru dengan berlatar belakang kualifikasi perpustakaan. Sehingga tidak akan lagi terjadi hambatan pelayanan dan pengembangan perpustakaan. Dengan upaya di atas diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat terhadap perpustakaan serta koleksi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.⁶

Manajemen perpustakaan digital yang terapkan oleh pihak perpustakaan pusat UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sudah baik, ini dapat dilihat dari pelayanan dengan baik, juga dengan memberikan referensi bacaan kepada mahasiswa melalui sosial media dari perpustakaan. Dengan manajemen perpustakaan digital yang baik serta koleksi digital yang cukup banyak ini diharapkan dapat menjadi penunjang kegiatan pembelajaran dan memudahkan

⁶ Beru Bahgie, “*Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Perpustakaan Abulyatama Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka*”, skripsi, (Aceh:2021), 15-16.

mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada dengan secara maksimal. Akan tetapi, ternyata koleksi buku digital yang sudah cukup banyak ini belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa sehingga banyak dari mahasiswa yang merasa bahwa koleksi digital yang disediakan kurang lengkap, kemudian ada juga mahasiswa yang bahkan belum mengetahui adanya perpustakaan digital. Dan belum adanya staff IT khusus untuk perpustakaan akan menghambat pengelolaan perpustakaan digital Ketika terjadi kendala terkait teknologi.

Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan tidak akan ada artinya jika tidak dimanfaatkan secara maksimal. Maka dari itu diperlukannya suatu Upaya agar pemustaka dan calon pemustaka lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan digital dan memanfaatkan koleksi digital yang sudah di sediakan oleh pustakawan dengan maksimal. Untuk mengoptimalkan peran perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat kunjung, perpustakaan dapat memfokuskan pengadaan koleksi digital sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terlebih dahulu dan juga dapat mengadakan acara-acara yang dapat menarik perhatian serta minat mahasiswa. Kemudian dengan mengoptimalkan kegiatan promosi agar lebih banyak mahasiswa yang mengetahui adanya perpustakaan digital serta pemanfaatan koleksipun dapat dimaksimalkan, perpustakaan bisa menyamoaikan terkait perpustakaan digital kepada para dosen sehingga para dosen akan menyampaikan kepada para mahasiswa. kemudian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang **“MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG MAHASISWA (STUDI DI PERPUSTAKAAN PUSAT UIN SMH BANTEN)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Koleksi digital yang belum memenuhi kebutuhan mahasiswa..
2. Kurangnya staff IT.
3. Masih ada mahasiswa yang belum mengetahui adanya perpustakaan digital UIN Sultan Maulana Hsanuddin Banten.

C. Batasan Masalah

Dari pemaparan diatas dapat ditentukan batasan-batasan masalah, supaya penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan awal dari penelitian ini sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka dari itu penulisan menentukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan digital
 - a. Perencanaan .
 - b. Pendanaan dan anggaran.
 - c. Pengelolaan koleksi.
 - d. Pengelolaan fasilitas.
 - e. Pengelolaan sumber daya manusia.
 - f. Pemantauan dan evaluasi kinerja
2. Faktor penghambat manajemen perpustakaan digital
3. Faktor pendukung manajemen perpustakaan digital.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

2. Bagaimana Pendanaan dan Anggaran Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Bagaimana Pengelolaan Koleksi Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
4. Bagaimana Pengelolaan Fasilitas Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
5. Bagaimana Pengelolaan Sumber Daya Manusia di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
6. Bagaimana Pemantauan dan Evaluasi Kinerja di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
7. Apa Saja Faktor Pendukung Manajemen Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
8. Apa Saja Faktor Penghambat Manajemen Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana perencanaan Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk Mengetahui Pendanaan dan Anggaran Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk Mengetahui Pengelolaan Koleksi Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Untuk Mengetahui Pengelolaan Fasilitas Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Untuk Mengetahui Pengelolaan Sumber Daya Manusia di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Untuk Mengetahui Bagaimana Pemantauan dan Evaluasi Kinerja di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Manajemen Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Penghambat Manajemen Perpustakaan digital di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari aspek teori, diharapkan dapat menjadi khazanah keilmuan yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang kajian yang menjelaskan dari segi manajemen perpustakaan digital dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu pendidikan manajemen perpustakaan digital dan minat kunjung.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangsih pemikiran, bahan pengetahuan, referensi, informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, informasi dan acuan bagi mahasiswa.

3. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan, referensi, informasi, dan acuan untuk pengelolaan perpustakaan digital, khususnya dalam meningkatkan minat kunjung mahasiswa.

4. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pengetahuan dan juga menjadi sumber data dan informasi terkait perpustakaan digital bagi Lembaga.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini di susun menjadi 5 (Lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, identifikasi masaah, batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis menjelaskan Manajemen perpustakaan digital dan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Peneltian meliputi pendekatan penelitian Waktu dan tempat penenelitian, Metode Penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan meliputi dari penjelasan hasil penelitian yang terdiri dari Deskripsi data dan pembahasan penelitian

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran